

## RINGKASAN

### **Perbandingan Nilai Ekonomis Bata Merah *Interlocking* Rotan Dengan Bata Merah *Interlocking* Baja Tulangan Polos**

Bangunan merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus terpenuhi. Bangunan harus direncanakan berdasarkan beberapa faktor, diantaranya dari segi ekonomis, dan segi kekuatannya juga perlu diperhatikan agar bangunan bisa aman ditempati. Komponen bangunan yang sering mengalami kerusakan salah satunya adalah bagian non-struktural, yaitu dinding berbahan batu bata. Mengingat kawasan di Indonesia akrab dengan bencana gempa bumi yang sering menimbulkan kerusakan pada bangunan khususnya dinding berbahan batu bata, menyebabkan banyak pula inovasi-inovasi dari bata merah yang dapat memperkuat struktur dinding yaitu salah satunya dengan penggunaan bata merah *interlocking*. Penggunaan bata merah *interlocking* masih perlu mempertimbangkan aspek-aspek lainnya seperti biaya konstruksi. Pada proyek akhir ini jenis perkuatan *interlocking* bata merah menggunakan rotan dan baja tulangan polos, dimana itu diperlukan tinjauan lebih lanjut agar mengetahui perbandingan bahan *interlocking* mana yang mempunyai nilai ekonomis dari segi biaya konstruksi sehingga dapat membantu pengambilan keputusan perkuatan yang digunakan untuk dinding bata merah. Berdasarkan hasil peninjauan ini, dari perhitungan anggaran biaya bata merah *interlocking* rotan, baja tulangan polos Ø6 dan baja tulangan polos Ø8 maka didapatkan yang memiliki harga paling ekonomis adalah bata merah *interlocking* 0,5 cm dengan bahan rotan tanpa dibeli dengan anggaran biaya 1 m<sup>2</sup> pasangan dinding sebesar Rp. 136.156,67 dan bata merah *interlocking* baja tulangan polos Ø8 dengan penetrasi 2,5 cm dengan anggaran biaya 1 m<sup>2</sup> pasangan dinding sebesar Rp. 223.944,60 memiliki harga yang paling mahal/tidak ekonomis.